

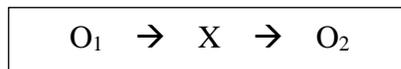
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Eksperimen Semu (*Quasy experimental design*) yaitu melakukan intervensi untuk mengetahui pengaruh pemberian media film pendek edukasi anemia. Penelitian ini digunakan *quasy experimental design* dengan desain penelitian “*pretest and post-test without control group*” dimana hanya menggunakan 1 kelompok perlakuan tanpa kelompok kontrol dengan cara pemberian *pretest* lalu diberikan *treatment* dengan menggunakan film pendek edukasi anemia dan diberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya *treatment* dengan variabel luar yang tidak dapat dikontrol adalah latar belakang pendidikan yang berbeda jenjang.

Rancangan yang digunakan menggunakan eksperimen dengan skema model penelitian seperti berikut :



Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan :

O_1 : *Pretest* pengetahuan dan sikap pencegahan anemia

X : Pemberian edukasi anemia dengan media film pendek

O_2 : *Post-test* pengetahuan dan sikap pencegahan anemia

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri usia 15-17 tahun di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan sebanyak 190 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri usia 15-17 tahun di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan sebanyak 35 orang.

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja putri Desa Sumberagung;
- 2) Berusia 15-17 tahun;
- 3) Bersedia menjadi responden;

b. Besar sampel

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{(S^2)(Z_{\alpha} + Z_{\beta})^2}{(X_1 - X_2)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden;

S^2 = standar deviasi (38,4);

Z_{α} = Tingkat kepercayaan sebesar 95% (1,96);

Z_{β} = Tingkat kekuatan uji 80% (0,84);

X_1 = *mean* setelah pemberian video = 13,40;

X_2 = *mean* sebelum pemberian video = 10,34;

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{(S^2)(Z_{\alpha} + Z_{\beta})^2}{(X_1 - X_2)^2} \\
 &= \frac{(38,4)(1,96 + 0,84)^2}{(13,40 - 10,34)^2} \\
 &= \frac{(38,4)(7,84)}{(3,06)^2} \\
 &= \frac{301,056}{9,3636} \\
 &= 32,15 \infty 33
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 35 peserta

Penentuan sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan

C. Waktu dan Tempat

Waktu : 11-13 Maret 2021

Tempat : Grup *Whatsapp* remaja putri dari 17 Dusun di Sumberagung

D. Variabel Penelitian dan aspek-aspek yang diteliti/diamati

1. Variabel bebas (*independent variable*) : Edukasi gizi dengan menggunakan media film pendek
2. Variabel terikat (*dependent variable*) : Pengetahuan dan sikap pencegahan remaja putri terhadap anemia

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Edukasi gizi dengan menggunakan media film pendek.

Edukasi terhadap masalah gizi anemia dengan menggunakan media film pendek merupakan pengembangan media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan anemia pada remaja putri Desa Sumberagung berupa video durasi 10-15 menit.

Parameter : Diberikan edukasi dengan film pendek

Skala : Nominal

2. Pengetahuan tentang anemia

Pengetahuan tentang anemia adalah hasil skor *pretest-post-test* dalam bentuk *multiple choice* remaja putri Desa Sumberagung terhadap pengetahuan dan pemahaman mengenai anemia sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui media film pendek.

Parameter : Skor *pretest* dan *post-test*

Skala : Interval

3. Sikap pencegahan anemia

Sikap pencegahan tentang anemia adalah hasil skor *pretest* dan *post-test* dalam bentuk kuesioner bertingkat sebagai penilaian remaja putri Desa Sumberagung terhadap sikap positif dan pencegahan anemia sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui media film pendek.

Parameter : Skor *pretest* dan *post-test*

Skala : Interval

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

- 1) Karakteristik responden penelitian (nama, umur, pendidikan dan sumber informasi) yang berasal dari subjek penelitian langsung diisi oleh subjek yang dilakukan secara daring menggunakan google formulir.
- 2) Data hasil skor pengetahuan subjek penelitian tentang anemia yang didapat setelah *pretest* dan *post-test* pada saat penelitian berlangsung secara daring dengan menggunakan google formulir.
- 3) Data hasil skor kuesioner sikap subjek penelitian terhadap pencegahan anemia yang didapat setelah *pretest* dan *post-test* pada saat penelitian berlangsung secara daring dengan menggunakan google formulir.

b. Data Sekunder

- 1) Data dan gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Data jumlah remaja putri dari catatan penduduk Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Data karakteristik responden penelitian diperoleh saat penelitian berlangsung dengan cara peneliti membagikan form karakteristik

kepada responden yang langsung diisi oleh responden yang dilakukan secara daring melalui formulir daring yang tersedia.

b. Data Sekunder

- 1) Data posyandu dan gambaran umum lokasi penelitian diperoleh dari tinjauan langsung ke lokasi penelitian
- 2) Data jumlah remaja putri diperoleh melalui wawancara dengan kepala desa dan data catatan penduduk Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat-alat yang digunakan dalam penelitian sebagai pendukung pengumpulan data.

1. Lembar identitas responden.

Lembar identitas digunakan sebagai pencatat data karakteristik responden yang mengikuti penelitian. Pada angket ini digunakan angket terbuka agar responden menjawab berdasarkan keinginan responden.

2. Kuesioner *pretest* dan *post-test* pengetahuan tentang anemia berbentuk *multiple choice* sejumlah 20 soal dengan 4 pilihan jawaban. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan remaja putri tentang anemia dapat dilihat pada tabel 1. Kuesioner pengetahuan ini diharapkan menjadi alat ukur pengetahuan dan menganalisis perubahan pengetahuan anemia sebelum dan sesudah pemberian edukasi anemia melalui media film.

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan tentang Anemia

Aspek	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Pengertian anemia	1	1
Klasifikasi anemia	2,3	2
Penyebab Anemia	4,5,6	3
Gejala Anemia	7, 8, 9, 10	4
Dampak anemia	11, 12,13	2
Pencegahan anemia	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	8
Total		21

3. Kuesioner *pretest* dan *post-test* sikap terhadap pencegahan anemia berbentuk kuesioner bertingkat sejumlah 30 soal dengan 4 tingkatan jawaban meliputi sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kuesioner sikap ini diharapkan menjadi alat ukur sikap responden terhadap anemia dan menganalisis perubahan sikap responden terhadap pencegahan anemia sebelum dan sesudah pemberian edukasi anemia melalui media film.
4. Aplikasi penghitung data (SPSS)

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner pengetahuan dan sikap terhadap anemia.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada minimal 20 orang responden dengan kriteria yang sesuai dengan kriteria inklusi, dilakukan secara daring dengan menggunakan metode kuis real time yang dibatasi waktu mengerjakan soal sehingga meminimalisir kejadian mencontek atau mencari jawaban secara daring.

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut mampu mengukur terhadap objek yang akan diukur. Instrumen tersebut dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data variabel secara tepat. (Budiman, 2014) *Pearson Product Moment* merupakan uji validasi yang akan digunakan dalam pengujian kuesioner pengetahuan dan sikap. Instrumen dikatakan valid apabila r tabel dengan $N=20$ dengan signifikan 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,3598 dan apabila hasil perhitungan r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%. Sehingga akan diajukan beberapa jumlah soal yang akan digunakan untuk uji validasi, apabila soal tidak valid atau beberapa soal hasil r hitung lebih kecil daripada r tabel maka soal tersebut tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pertanyaan yang telah diuji dan memiliki hasil valid maka akan dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan uji ketepatan suatu instrumen dengan teknik uji *internal consistency* dimana akan dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali kemudian hasil yang diperoleh akan dianalisis dengan metode *Cronbach Alpha*. Apabila r alpha terletak di awal output lebih besar dari r konstanta (0,7) maka pertanyaan tersebut reliable, sehingga untuk mendapatkan pertanyaan realible maka perlu didapatkan hasil uji lebih dari 0,7.

Pertanyaan yang valid yang telah diuji reabilitasnya dan dinyatakan realibel maka akan digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan

pertanyaan yang tidak valid dan tidak reliabel maka akan dihapus dan tidak akan digunakan pada penelitian lagi dalam penelitian.

2. Film Edukasi Pendek Anemia.

Dilakukan penilaian terhadap media film pendek edukasi anemia oleh ahli media dengan cara penilaian kuesioner bertingkat dengan skor penilaian 1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = cukup baik, 4 = baik, 5 = sangat baik. Penilaian dilakukan dengan ahli media diberikan produk film pendek edukasi anemia yang selanjutnya dinilai berupa unsur gambar, kualitas film, suara dan pesan yang disampaikan juga memberikan kritik dan saran pada film tersebut. Kriteria penilaian hasil validasi media film pendek edukasi anemia dapat dilihat melalui tabel 2.

Tabel 2. Tabel Penilaian Uji Media Film

Aspek Penilaian	Skor Penilaian				
	1	2	3	4	5
A. Aspek tampilan					
1. Kejelasan visual, narasi, gaya bahasa komunikasi.					
2. Ketepatan narasi, caption, sound effect dengan tujuan dan isi materi.					
3. Kemenarikan pengemasan film					
4. Ketepatan dan kemenarikan film secara keseluruhan					
B. Aspek Materi					
1. Pelakon mampu mencontohkan materi yang disampaikan untuk memperjelas pemahaman.					
2. Kesesuaian materi					
3. Tingkat kontekstualitas dengan penerapan/aplikasi dalam kehidupan nyata yang sesuai dengan karakteristik audiens (remaja putri) terkait					
4. Ketepatan strategi penyampaian media sehingga memungkinkan kemudahan dan kecepatan pemahaman dan penguasaan materi, konsep atau keterampilan					
C. Aspek Bahasa					
1. Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan.					
2. Istilah atau bahasa yang digunakan sesuai					
3. Kesopanan dalam penyampaian pesan/berbahasa					
Kritik :					
Saran :					
Kesimpulan :					
Film ini dinyatakan					
1. Layak untuk digunakan penelitian tanpa revisi					
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran					
3. Tidak layak untuk penelitian.					

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Membuat media film pendek.
 - b. Melakukan uji kelayakan media film oleh ahli media.
 - c. Mempersiapkan surat ijin penelitian.
 - d. Melakukan survey lokasi dan wawancara penelitian di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan.
 - e. Mengumpulkan data sekunder berupa data jumlah remaja putri Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan.
 - f. Mengolah data sekunder menjadi target subjek penelitian.
 - g. Menentukan jumlah sampel penelitian dari hasil data sekunder.
 - h. Mengajukan uji etik dan ijin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - i. Mempersiapkan kuesioner pengetahuan dan sikap.
 - j. Validasi kuesioner pengetahuan dan sikap.
 - k. Mempersiapkan formular yang akan digunakan
 - l. Mengunggah film ke dalam YouTube dengan *channel* Salma Fajria Hairin
 - m. Persiapan reward untuk responden penelitian.
 - n. Menghubungi ketua karang taruna untuk pelaksanaan dan perizinan nomor kontak.

2. Pelaksanaan

- a. Membuat grup *Whatsapp* dan mengundang beberapa responden yang sebelumnya sudah diminta ketua karang taruna.
- b. Peneliti melakukan perkenalan dan penjelasan kepada responden tentang proses pelaksanaan penelitian yang akan berlangsung di grup *whatsapp*.
- c. Pembagian form persetujuan sebagai responden dan form kuesioner *pretest*.
- d. Menerangkan cara pengisian *pretest* pengetahuan dan *pretest* kuesioner sikap.
- e. Pengisian kuesioner *pretest* oleh responden dan pengumpulan kuesioner kembali oleh peneliti.
- f. Pemutaran film pendek edukasi anemia melalui Youtube di handphone masing-masing peserta.
- g. Pembagian form kuesioner *post-test* dan pengisian kuesioner oleh responden.
- h. Tanya jawab kepada peneliti.
- i. Pemberian reward kepada responden.

3. Monev

- a. Melakukan pengecekan identitas subjek;
- b. Melakukan pengecekan dan penilaian kuesioner;
- c. Menganalisis perbedaan skor kuesioner;

- d. Penilaian pengaruh media film dalam pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan anemia pada remaja putri Desa Sumberagung.
4. Pelaporan
 - a. Melakukan pengolahan data dari kuesioner;
 - b. Menganalisis pengetahuan dan sikap responden;
 - c. Penarikan kesimpulan;
 - d. Penyusunan laporan.

J. Manajemen Data

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden saat penelitian berlangsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari hasil survei peneliti ke tempat penelitian langsung yaitu di Desa Sumberagung dan hasil wawancara dengan kepala desa setempat

2. *Cleaning*

Setelah pengumpulan data dilakukan proses *cleaning* sebagai langkah pengecekan data atau validasi data terhadap kebenaran data, kelengkapan setiap data primer yang didapatkan.

3. *Editing*

Melakukan proses seleksi data meliputi kelengkapan pengisian kuesioner, data kesediaan menjadi responden, skor hasil *pretest* dan *post-test* dan mengetahui bahwa pengisian data responden telah benar.

4. *Coding*

Dilakukan proses coding atau pemberian kode pada setiap data sehingga akan memudahkan dalam melakukan analisis data.

5. *Skoring*

Skoring dilakukan sebagai penilaian jawaban sampel. Pada angket *pre test* maupun *post-test* pengetahuan dan sikap. Pada kuesioner pengetahuan digunakan *multiple choice* dengan skor jawaban benar =1 dan salah = 0. Nilai maksimum pengetahuan adalah 21. Pada kuesioner sikap dinilai sesuai dengan nilai yang telah ditentukan.

6. *Pengolahan*

Proses pengolahan data dilakukan dengan memasukkan hasil data masing-masing responden ke dalam program komputer. Jawaban dikelompokkan yang kemudian disusun dalam bentuk tabel dan menganalisa data.

7. *Penyajian*

Data disajikan dalam bentuk tabel hasil penelitian yang menunjukkan ada tidaknya perbedaan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap pencegahan anemia.

8. Analisa Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Saphiro-Wilk*. Jika nilai p diatas 0,05 maka sebaran data berdistribusi normal. (Santoso, 2014)

b. Uji Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis variabel dimana data primer yang diperoleh dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data secara deskriptif untuk penggambaran secara naratif variabel yang diteliti seperti usia, pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan pengelompokan data nominal disajikan dengan persen sedangkan data hasil *pretest* dan *post-test* yang memiliki skala rasio disajikan penggunaan *mean* standar deviasi.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan yang bermakna diantara 2 variabel dengan menggunakan uji *paired sample T-test* untuk data yang berpasangan. Analisis bivariat menggunakan derajat kepercayaan 95% dan alpha 0.05 dengan dasar pengambilan p value ≤ 0.05 yang berarti memiliki korelasi sedangkan p value > 0.05 maka tidak ada korelasi. Apabila distribusi data tidak normal dapat digunakan uji Wilcoxon. (Dahlan M, 2010)

K. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Persetujuan dari responden akan mengikuti rangkaian penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Persetujuan ini dilakukan dengan pernyataan tertulis dari responden dengan tanda tangan apabila responden bersedia mengikuti rangkaian penelitian.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Jaminan kerahasiaan responden terhadap semua informasi yang diberikan responden baik nama, pendidikan, asal maupun hasil penelitian.

3. Jaminan Keamanan

Jaminan keamanan responden terhadap proses penelitian yang dilakukan peneliti.

4. Manfaat

Kegiatan penelitian dapat memaksimalkan manfaat penelitian untuk responden sebagai edukasi untuk responden dan meningkatkan pengetahuan dengan meminimalisir kerugian responden maupun peneliti.

5. Keadilan

Responden diperlakukan sama tidak ada yang diistimewakan atau di beda-bedakan. Peneliti bersikap adil dalam sebelum, saat dan sesudah penelitian.

L. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki biaya produksi media yang cukup tinggi dan penelitian ini menggunakan metode daring yang tidak melakukan intervensi secara tatap muka sehingga proses intervensi lebih lama dan tidak bisa dipantau proses intervensinya.